



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Penilikan Ke-1 Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada :

Nama Auditee : PT Fajar Surya Swadaya
Lokasi : Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser
Utara, Provinsi Kalimantan Timur
IUPHHK- HT : Kepmenhut No. 383/Kpts-II/1997 jo. No. SK. 428/Menhut-
II/2012 Tanggal 07 Agustus 2012
Luas : ± 61.470 Ha
Tanggal Penilaian : 11-20 Desember 2019

dengan hasil kinerja berpredikat “**Baik**” sehingga diterbitkan Sertifikat PHPL dengan masa berlaku 15 Desember 2018 sampai dengan 14 Desember 2023.

Kegiatan penilaian dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari
(LPPHPL-008-IDN)
Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 17 Januari 2020



Bambang Gunardjito
KA OP SBU Sertifikasi Kehutanan

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-1
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT FAJAR SURYA SWADAYA**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.2. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Aep Sukendar (Lead Auditor/Ekologi/VLK)
Asep Kurniawan (Auditor Prasyarat/VLK)
Wuri Pratini Hawiati (Auditor Produksi/VLK)
Ahmad Kosasih (Auditor Sosial)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Taufik Margani
Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Bambang Gunardjito

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Fajar Surya Swadaya
- b. Nomor & Tanggal SK : SK.428/Menhut-II/2012, tanggal 7 Agustus 2012
- c. Luas dan Lokasi : ± 61.470 Ha
DAS Tunan Manggar, Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser dan Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
- d. Alamat Kantor Pusat : Jl. Aipda KS. Tubun Raya No. 66C Jakarta Barat 11410,.
- Kantor Cabang : Jl. Marsma Iswahyudi No. 59 D RT 06, Sepinggan Raya – Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.
Telp (0542) 8523254, Fax (0542) 8523257
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : Tlp. (021) 53672792 / (021) 53672895
Telp (0542) 8523254, Fax (0542) 8523257
- f. Pengurus : Komisaris : Julianto Indra Widjaya
Direktur Utama : Teguh Priyadi Setyawan
Direktur : Frankie Adrianov Justinus

- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-08/MUTU/FM-009
 h. Masa berlaku S-PHPL : 15 Desember 2018 s/d 14 Desember 2023

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	10 Desember 2019 Kementerian LHK	Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja PT Fajar Surya Swadaya dalam satu tahun terakhir.
	11 Desember 2019 Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI di Samarinda	Tim audit melakukan koordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: BPHP Wilayah XI di Samarinda dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja PT Fajar Surya Swadaya dalam satu tahun terakhir.
	19 Desember 2019 Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI di Samarinda	Tim audit melakukan koordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: BPHP Wilayah XI di Samarinda dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan hasil sementara hasil penilaian lapangan
Pertemuan Pembukaan	13 Desember 2019 Kantor Distrik PT Fajar Surya Swadaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota tim audit yang akan melakukan audit Penilikan ke-1 PHPL di PT Fajar Surya Swadaya • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • Konfirmasi isi dari rencana audit/Audit Plan yang sudah disampaikan kepada perusahaan oleh PT Mutuagung Lestari • Metode Pelaksanaan Audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh tim auditor. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan personil dari perusahaan yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar perusahaan dan tim audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar manajemen menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator, dengan waktu wawancara sesuai dengan yang tercantum dalam jadwal audit. • Status dan definisi dari temuan audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		yang digunakan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	13 - 17 Desember 2019 Kantor Distrik PT Fajar Surya Swadaya dan Lapangan	Verifikasi dokumen dan observasi lapangan oleh masing-masing auditor
Pertemuan Penutupan	17 Desember 2019 Kantor Distrik PT Fajar Surya Swadaya	Penyampaian hasil sementara penilaian dan rekomendasi yang harus dilakukan untuk perbaikan kinerja PHPL PT Fajar Surya Swadaya
Pengambilan Keputusan	07 Januari 2020 Kantor PT Mutuagung Lestari	Diputuskan bahwa PT Fajar Surya Swadaya dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) sesuai Standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P. 30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Dirjen PHPL Nomor P.14/PHPL/SET/4/2016 dengan predikat "Baik".

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas PT Fajar Surya Swadaya berupa Akta Pendirian Perusahaan akta No.43 tanggal 29 Juli 1992 oleh Notaris Lenny Budiman S.H. Akte Perubahan Terakhir, Akta : Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Perseroan Terbatas PT Fajar Surya Swadaya, nomor : 7 Notaris Fellisia, S.H.,M.Kn., tanggal 21 - 12 - 2017. SK Pemberian Izin IUPHHK-HTI SK. Nomor 383/Kpts.-II/1997, tanggal 22 Juni 1997 dan SK No. 428/Menhut-II/2012, tanggal 7 Agustus 2012. Laporan tata batas yaitu Buku Laporan TBT No. 1514 tahun 2010 dan Peta hasil pelaksanaan tata batas. Buku Laporan TBT No.: Lap.06/BPKH IV-II/2014 dan Peta hasil pelaksanaan tata batas. Surat-surat upaya untuk pengajuan penetapan/penguahan luas dan batas definitif areal yaitu Surat Direktur Utama PT Fajar Surya Swadaya nomor : 012/FSS/PLN/JKT/III/2016 tanggal 18 Pebruari 2016, Surat Kepala Balai BPKH Wilayah IV nomor : S.126/BPKH.IV/PKH/PLA.2.0/02/2018,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		tanggal 05 Februari 2018, Surat Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan nomor : S.484/KUH/PKHW2/PLH-2/9/2018, tanggal 07 September 2018 dan Surat Direktur Utama PT Fajar Surya Swadaya nomor : 087/FSS/LGL/JKT/X/2018 tanggal 11 Oktober 2018.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Realisasi Tata batas PT Fajar Surya Swadaya berdasarkan buku Laporan TBT No. 1514/2010 dan TBT no Lap.06/BPKH IV-II/2014 telah temu gelang.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Sedang	Pada PT Fajar Surya Swadaya masih terdapat konflik batas lahan dengan masyarakat dan perkebunan tetapi telah berupaya mendata dan memonitor ladang/kebun masyarakat desa sekitar yang berada di areal PT Fajar Surya Swadaya dan berupaya menyelesaikan konflik lahan. Pada bulan Januari 2018 luas lahan klaim masyarakat seluas 1.518,94 Hektar, sampai pada bulan Nopember 2019 luas lahan klaim masyarakat seluas 1.518,94 Hektar, dengan demikian areal klaim lahan masyarakat tetap.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	Baik	Berdasarkan uraian diatas PT Fajar Surya Swadaya terdapat perubahan Fungsi Kawasan Hutan, tetapi telah ada perubahan perencanaan (RKUPHHK-HTI 2018 - 2027) yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor : SK.6827/MenLHK-PHPL/UHP/HPL 1/12/17, tanggal 19 Desember 2017. Pada RKT 2018 disebutkan bahwa areal PT Fajar Surya Swadaya terdiri dari Hutan Poduksi (HP) seluas 54.535 Ha, Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK) seluas 22 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 6.913 Ha, dan pada RKT 2019 disebutkan bahwa areal PT Fajar Surya Swadaya terdiri dari Hutan Poduksi (HP) seluas 54.535 Ha, Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK) seluas 22 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 6.913 Ha, serta hasil pemeriksaan peta penafsiran citra satelit oleh Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 04 Nopember 2019 bahwa areal PT Fajar Surya Swadaya terdiri dari Hutan Poduksi (HP) seluas 55.329 Ha, Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK)

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		seluas 23 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 6.118 Ha.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	Pendataan dan pelaporan penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan telah dilakukan oleh PT Fajar Surya Swadaya, yang sudah teridentifikasi dan dilaporkan hingga saat ini terdapat 9 kegiatan di luar sektor kehutanan tetapi surat perizinan yang diperoleh atau diketahui PT Fajar Surya Swadaya hanya 1 izin.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	Dokumen visi dan misi PT Fajar Surya Swadaya tertulis dan legal ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama, COO dan CEO tanggal 10 Oktober 2018 sesuai dengan kerangka PHPL meliputi aspek produksi, aspek ekologi dan aspek sosial.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	Sosialisasi visi misi mulai dari level pemegang izin sampai staff telah dilakukan oleh PT Fajar Surya Swadaya. Sosialisasi juga telah dilakukan pada masyarakat setempat Desa Muara Toyu, Kelurahan Waru dilengkapi dengan bukti Berita Acara, daftar hadir dan foto dokumentasi. Sosialisasi visi misi secara informal pada acara briefing dan pemasangan poster visi misi perusahaan pada setiap ruang publik yang mudah terbaca seluruh karyawan.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	Implementasi Visi - misi PT Fajar Surya Swadaya masih sebagian yang telah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang dijabarkan pada 18 sasaran RKU periode 2017-2026, Tatabatas masih belum ditetapkan atau dikukuhkan oleh instansi yang berwenang (Menteri LHK). Pada evaluasi kegiatan RKT 2018 yang tertuang pada buku RKT 2019 masih juga kegiatan produksi tidak mencapai target yang mengakibatkan adanya kegiatan luncturan (<i>Cary-over</i>) baik pada penyiapan lahan, penanaman dan pemanenan. Implementasi SOP terkait PHPL masih perlu memperhatikan rekomendasi auditor bidang produksi, ekologi, sosial dan VLK.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1.	Baik	Keberadaan tenaga profesional atau Tenaga

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku		Teknis PHPL PT Fajar Surya Swadaya di lapangan telah tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai Peraturan Dirjen PHPL no.: P. 16/PHPL-IPHH/2015, terdiri dari Ganis PHPL-KURPET 1 orang (jumlah minimal 1 orang), Ganis PHPL-CANHUT 5 orang (jumlah minimal 4 orang), Ganis PHPL-NENHUT 3 orang (jumlah minimal 3 orang), Ganis PHPL BINHUT 5 orang (jumlah minimal 5 orang), Ganis PHPL-PKB-R 6 orang (jumlah minimal 5 orang) dan Ganis PHPL-JIPOKTAH 7 orang (jumlah minimal 2 orang).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	Realisasi peningkatan kompetensi SDM dari rencana sesuai kebutuhan PT Fajar Surya Swadaya pada tahun 2018, presentase kegiatan sebesar 76,00% dengan rencana kegiatan berjumlah 25 kegiatan dan dapat direalisasikan 19 kegiatan. Presentase jumlah peserta sejumlah 92,54%. Realisasi peningkatan kompetensi SDM dari rencana sesuai kebutuhan PT Fajar Surya Swadaya pada tahun 2019 (sd bulan Nopember), presentase kegiatan sebesar 100% dengan rencana kegiatan berjumlah 34 kegiatan dan telah direalisasikan 34 kegiatan. Presentase jumlah peserta sejumlah 100%.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	Dokumen ketenaga-kerjaan PT Fajar Surya Swadaya ketersediaannya lengkap yaitu : Peraturan Perusahaan Periode 2018 - 2020 yang telah disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, kebebasan berserikat, bukti pelaporan ke Disnaker, kepesertaan BPJS ketenagakerjaan, kepesertaan BPJS kesehatan, asuransi kesehatan Afrist.
Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Struktur organisasi dan <i>job description</i> PT Fajar Surya Swadaya telah tersedia dan disahkan secara legal oleh Direktur Utama PT Fajar Surya Swadaya pada tanggal 1 Juli 2018, unit kerja dan tingkatan jabatan dalam struktur terdapat kesesuaian dengan kerangka PHPL.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi	Baik	Perangkat SIM dengan Perangkat Lunak yang dimiliki PT Fajar Surya Swadaya antara

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Manajemen dan tenaga pelaksana		lain <i>Forest Managemen Integreted System</i> (FMIS), SAP, <i>Fire Detector System</i> (FDS), SIPUH-online dan SIMPONI, EMONEV melalui sehati.menlhk.go.id untuk pelaporan kinerja kegiatan IUPHHK-HTI sejak bulan April 2018, dan terdapat tenaga pelaksana SIM yang dilakukan oleh masing-masing administrasi departemen.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah mempunyai tim atau organisasi Audit internal yang telah melaksanakan Kegiatan Audit tetapi selama tahun 2019 lingkup audit yang dilakukan pada Departemen Infrastruktur, <i>Coorporate Affair</i> (CORA), <i>General Services</i> (GS), TU (PA) atau <i>Human Resources Development</i> (HRD), <i>Planning, Research and Development</i> (R&D), <i>Rubber Mill, Rubber Plantation, Harvesting, Health Safety and Environment</i> (HSE), Tata Usaha Kayu (TUK), dan <i>Workshop</i> . Pada audit internal Departemen <i>Coorporate Affair</i> (CORA), sudah dilakukan audit pelaksanaan kegiatan bidang sosial.
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan monitoring dan evaluasi dengan adanya laporan Kegiatan audit internal, Laporan E-Monev Laporan Bulanan Kemajuan Pelaksanaan RKT IUPHHK-HTI dan adanya laporan RPL dan RKL yang mencakup bidang lingkungan dan sosial, namun demikian keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi Audit Internal tahun 2019, belum dilakukan oleh semua departemen.
Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PT Fajar Surya Swadaya kegiatan RKT tahun 2018 dan RKT 2019 telah dikonsultasikan dan dipahami masyarakat setempat yang akan terpengaruhi kepentingan hak-haknya dan persetujuan atas dasar informasi awal dengan Desa Muara Toyu dan desa lainnya sekitar areal berdasarkan dokumen sosialisasi dan persetujuan masyarakat.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Persetujuan dalam proses tata batas temu gelang PT Fajar Surya Swadaya telah memperoleh persetujuan dari para pihak dan dalam satu tahun terakhir tidak ada perubahan trayek batas.
Verifier 1.5.3.	Baik	Pada proses dan pelaksanaan CSR/CD PT

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD		Fajar Surya Swadaya telah mendapat persetujuan dari 7 desa Binaan dan 1 Kelurahan (Desa Muara Toyu, Perkuwen, Sesulu, Api-api, Muara Pias, Bente Tualan dan Kelurahan Waru).
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	Lokasi Kawasan Lindung dalam proses penetapannya telah disetujui oleh para pihak yaitu instansi Pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Desa sekitar areal PT Fajar Surya Swadaya terdiri dari 7 Desa dan 1 Kelurahan.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT Fajar Surya Swadaya mempunyai dokumen RKUPHHK-HT Periode 2008-2017 telah disahkan pada tanggal 19 Desember 2017 berdasarkan SK Nomor : SK.6827/MenLHK-PHPL/UPH/HPL/1/12/2017 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) Tahun 2018-2027 serta disusun dengan mempertimbangan deliniasi mikro dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKUPHHK-HTI
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan penataan areal kerja pada blok RKT 2018 dan 2019, namun masih ditemukan penataan areal kerja blok RKT Tahun 2019 yang belum sesuai dengan RKUPHHK karena ada kegiatan carry over RKT 2018
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Baik	Tanda batas petak dan blok kerja RKT Tahun 2018 dan 2019 seluruhnya terlihat jelas di lapangan
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki data potensi hutan tanaman selama 3 tahun terakhir (2017, 2018 dan 2019) berdasarkan hasil survey potensi PHI yang didukung dengan peta survey potensi/PHI
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki data pengukuran riap tegakan dari PSP untuk seluruh ekosistem hutan tanaman tanah kering serta sudah dianalisis sampai

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		nilai MAI dengan Nilai sebesar 26,7 m ³ /ha/tahun
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki data pengukuran riap tegakan dari PSP untuk seluruh ekosistem hutan tanaman tanah kering serta sudah dianalisis sampai nilai MAI dengan Nilai sebesar 26,7 m ³ /ha/tahun
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki SOP system silvikultur THPB dan isinya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. 9/VI-BPHA/2009 tanggal 21 Agustus 2009, Lampiran 4
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah mengimplementasikan SOP system silvikultur THPB, namun belum seluruh tahapan SOP system silvikultur diimplementasikan di lapangan
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Potensi hutan tanaman jenis <i>A. mangium</i> PT Fajar Surya Swadaya mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan sebesar 160,14 m ³ /ha,
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan penanaman baik di areal khusus tanaman pokok maupun di areal yang bekas terbakar dengan jarak tanam 3 m x 2,5 m dan 3 m x 2 m, jumlah stocking tanaman rata-rata sebesar 88,4 %,
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki SOP untuk pemanfaatan hutan ramah lingkungan dan isinya telah sesuai dengan karakteristik kondisi setempat
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah menerapkan SOP pemanenan ramah lingkungan, namun belum seluruh tahapan SOP pemanenan ramah lingkungan diterapkan
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Faktor eksploitasi di PT Fajar Surya Swadaya untuk penebangan hutan tanaman tahun 2018 dan 2019 diperoleh hasil rata-rata sebesar 0,90
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pemanfaatan pada areal kerjanya		
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah menyusun dokumen RKT Tahun 2018 dan 2019 yang disahkan secara <i>self approval</i> , namun penyusunan dokumen RKT lebih dari 50% disusun berdasarkan dokumen RKUPHHK
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah membuat peta RKT Tahun 2018 dan Tahun 2019 yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/dipanen/dimanfaatkan/ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung tetapi sebagian tidak sesuai dengan Peta RKU/RKT yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan penandaan batas blok dan petak serta kawasan lindung sesuai dengan peta kerja RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi volume tebangan untuk penyiapan lahan di PT Fajar Surya Swadaya RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 kurang dari 70% dan lokasi tebangannya sudah sesuai
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kesehatan perusahaan PT Fajar Surya Swadaya Tahun 2018 jika dilihat dari hasil analisis rasio liquiditas 126% dan solvabilitasnya lebih dari 150% dan , rentabilitasnya negative serta opini akuntan publik wajar dengan pengecualian
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana pengelolaan hutan tanaman PT FSS Tahun 2018 tercapai di atas 80%,
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan PT Fajar Surya Swadaya Tahun 2018 kurang proporsional sebesar 28,14 %,
Verifier 2.6.4.	Sedang	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Realisasi pendanaan yang lancar		kehutanan di PT Fajar Surya Swadaya berjalan lancar tetapi ada beberapa kegiatan yang belum tepat waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah menanamkan modalnya untuk penanaman tanaman pokok dan tanaman kehidupan lebih dari 80%, namun belum seluruhnya
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	Realisasi penanaman tanaman pokok, tanaman kehidupan dan tanaman unggulan oleh IUPHHK-HTI PT Fajar Surya Swadaya Tahun 2018 dan 2019 sebesar 50-70% dari yang seharusnya
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah merealisasikan alokasi kawasan lindung sesuai dengan dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2018 – 2027 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu terdiri dari: Sempadan Sungai 4.827 Ha, KPPN seluas 2.250 Ha, KPSL seluas 3.757 Ha dan Kawasan Karst seluas 537 Ha, sehingga total kawasan lindung yaitu seluas 11.371 Ha atau 18,15% dari total areal PT Fajar Surya Swadaya. Alokasi kawasan lindung telah sesuai dengan kondisi biofisiknya di lapangan.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan penataan batas kawasan dilindungi di lapangan sepanjang 760 km atau sebesar 93,3% dari total rencana penandaan kawasan lindung sepanjang 814 km dan terdapat kenaikan sebesar 2,1% dibanding tahun sebelumnya (2018). Selanjutnya dilakukan kegiatan perawatan dan pemeliharaan penataan batas kawasan dilindungi setiap tahun.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Penutupan lahan kawasan dilindungi yang berhutan berdasarkan Peta Penafsiran Mozaik Citra Sentinel-2 Komposit Band 1182 T50MED dan T50MMD liputan tanggal 03 September 2019, menunjukkan bahwa kondisi kawasan dilindungi sebagian besar berhutan, yaitu seluas 9.378,01 Ha atau sebesar 82,47% dari total kawasan dilindungi
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan kegiatan sosialisasi keberadaan kawasan lindung yang berada di dalam areal kerjanya

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>kepada para pihak terutama masyarakat yang berada di sekitar IUPHHK-HTI, yang meliputi seluruh desa yang berada di sekitar IUPHHK-HTI PT Fajar Surya Swadaya, yaitu 8 (delapan) Desa Binaan dan 2 (dua) Desa yang berada di sekitar areal kerja, sehingga seluruh desa yang berada di sekitar PT Fajar Surya Swadaya yaitu sebanyak 10 (sepuluh) desa, yaitu: Desa Sesulu, Api Api, Waru, Bangun Mulyo, Bente Tualan, Muara Toyu, Perkuwen, Lambakan, Muara Pias dan Tunan dan pencapaian kegiatan sosialisasi dan pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung secara akumulasi telah mencapai seluruh desa yang berada di sekitar areal PT Fajar Surya Swadaya (100%).</p>
<p>Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.</p>	<p>Sedang</p>	<p>Laporan pengelolaan kawasan lindung telah tersedia dan terdapat dalam Laporan Pelaksanaan RKL RPL yang dibuat tiap semester dan Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan Lindung yang mencakup Sempadan Sungai, KPPN, KPSL dan Kawasan Karst. Tetapi laporan pengelolaan kawasan lindung belum mencakup pengelolaan terhadap seluruh kawasan lindung yang berada di areal IUPHHK-HTI PT Fajar Surya Swadaya. Laporan pengelolaan kawasan lindung masih bersifat umum dan belum mencakup pengelolaan terhadap seluruh sempadan sungai yang berada di areal IUPHHK-HTI PT Fajar Surya Swadaya.</p>
<p>Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan</p>	<p>Baik</p>	
<p>Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada</p>	<p>Baik</p>	<p>PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki sejumlah prosedur pengamanan dan perlindungan hutan dari berbagai jenis gangguan yang ada yaitu meliputi: kegiatan penanganan illegal logging, perambahan lahan, pertambangan tanpa izin, perburuan satwa liar, penangkapan ikan dengan menggunakan racun, alat listrik dan bahan peledak, penanganan kebakaran hutan dan lahan, serta penanganan terhadap hama penyakit.</p>
<p>Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan</p>	<p>Baik</p>	<p>PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan hutan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016</p>

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		yang meliputi sarana prasarana pencegahan, sarana prasarana pemadaman dan sarana prasarana lainnya dalam kondisi baik, dengan jumlah dan jenis sarana prasarana tersebut sebagian besar telah sesuai dengan ketentuan
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan, yaitu: terdapat SDM security untuk pengamanan dan perlindungan hutan di seluruh areal konsesi PT Fajar Surya Swadaya yang merupakan <i>outsourcing</i> dari perusahaan penyedia jasa keamanan G4S. Terdapat SDM yang menangani konflik lahan/klaim lahan dan perambahan yaitu terdapat dalam struktur organisasi Corporate Affair terdiri dari Land Dispute dan Community Investment. Terdapat juga SDM untuk pengendalian dan pencegahan hama dan penyakit yaitu berada di dalam struktur organisasi Research and Development. Untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan terdapat Regu Inti pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang terdapat dalam struktur organisasi Brigdalkarhutla dengan jumlah Regu Inti dan jumlah personil telah sesuai dengan ketentuan dan secara kualifikasi seluruh anggota Regu Inti telah mengikuti Diklat Damkarhutla dari BKSDA
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Implementasi penanggulangan gangguan terhadap hutan seperti penanganan terhadap perambah, klaim lahan, kebakaran hutan dan lahan yang berada di dalam areal konsesi telah diimplementasikan melalui tindakan tertentu (<i>preemptif preventif represif</i>) dengan mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada, tetapi belum seluruhnya berhasil diselesaikan. Masih terdapat beberapa aktifitas illegal seperti kebun kelapa sawit masyarakat di dalam areal PT Fajar Surya Swadaya
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki beberapa prosedur terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang mencakup pengelolaan dan pemantauan terhadap seluruh jenis dampak akibat pemanfaatan hutan yang mencakup

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		beberapa prosedur terkait pemantauan debit dan kualitas air, pemantauan tinggi muka air, pemantauan erosi, pemantauan pemadatan dan kesuburan tanah, pengelolaan limbah B3, tanggap darurat tumpahan B3 dan LB 3
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki beberapa sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sesuai dengan dokumen perencanaan RKL RPL dan SOP, yaitu telah memiliki sarana pengamatan debit dan kualitas air sungai, pemantauan erosi, pemantauan kesuburan dan pemadatan tanah dan sarana penyimpanan sementara limbah B3. Tetapi masih ada yang belum tersedia sesuai dokumen RPL yaitu SPAS
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air, jumlah SDM yang menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air secara jumlah dan kualifikasi belum mencukupi, yaitu hanya satu orang (Rahel P Pakpahan). Selain itu personil yang menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air belum berkualifikasi GANISPHPL BINHUT
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	PT Fajar Surya Swadaya menunjukkan bahwa telah terdapat Rencana Pengelolaan Lingkungan yang dituangkan dalam dokumen Perencanaan (Dokumen RKL). Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah dilaksanakan di lapangan, yaitu: penyerakan serasah sisa tebangan, pada areal yang curam dilakukan pembuatan terasering, penanaman tebing yang rawan longsor dengan jenis <i>cover crop</i> , penanaman tanaman akar wangi (Verifier) pada areal-areal yang rawan erosi dan longsor, pembuatan drainase di sepanjang jalan angkutan, pembuatan jembatan dan gorong-gorong, pembuatan sarana pengelolaan limbah B3 berupa Tempat Penampungan Sementara Limbah B3.
Verifier 3.3.5.	Baik	PT Fajar Surya Swadaya menunjukkan telah

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.		terdapat dokumen perencanaan berupa RPL. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah dilaksanakan di lapangan sesuai dengan dokumen RPL, yaitu berupa pemantauan kesuburan tanah, pemantauan kualitas air sungai, pemantauan debit air sungai, pemantauan erosi tanah dan pemantauan kepadatan tanah
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Dari uraian di atas terlihat bahwa terdapat masih terdapat indikasi terjadinya dampak besar dan penting terhadap tanah air akibat pemanfaatan hasil hutan, yaitu berdasarkan hasil pengujian kualitas air masih terdapat beberapa parameter yang berada di atas nilai ambang batas kualitas air sungai yang mengacu pada PP Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air Sungai dan Pengendalian Pencemaran Air, yaitu pada parameter TSS dan DO, selain itu kepadatan tanah ada yang telah melebihi ambang batas kepadatan tanah. Terdapat upaya dari PT Fajar Surya Swadaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan, yaitu: menjaga kawasan lindung seperti sempadan sungai dari ancaman pengrusakan dan penebangan liar, pemasangan sign board, larangan perambahan hutan.
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah mempunyai SOP kegiatan identifikasi flora dan fauna yang mencakup untuk seluruh jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik, yaitu mencakup identifikasi terhadap jenis-jenis flora yang meliputi jenis-jenis pohon, palm epifit dan liana dan tumbuhan bawah, dan untuk jenis fauna meliputi identifikasi jenis-jenis mamalia, burung, reptil, amfibi, ikan dan serangga.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	Terdapat implementasi identifikasi flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh kelompok jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Fajar Surya Swadaya, identifikasi flora telah mencakup jenis-jenis pohon, dan palm, sedangkan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		untuk jenis fauna telah mencakup pada jenis-jenis mamalia, burung, dan, ikan,
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki prosedur pengelolaan flora yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik yang mencakup kegiatan identifikasi, inventarisasi, pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangan, selain itu SOP pengelolaan telah mencakup seluruh jenis flora yang jarang, langka, terancam punah dan endemik.
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Implementasi pengelolaan flora belum mencakup terhadap seluruh jenis flora yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Fajar Surya Swadaya, selain itu pengelolaan flora juga belum mencakup pada kegiatan pengkajian, penelitian dan pengembangan
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Dari hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Fajar Surya Swadaya masih terdapat gangguan baik dari kegiatan pembukaan lahan ataupun perambahan lahan.
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik yang mencakup kegiatan identifikasi, inventarisasi, pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		pengkajian, penelitian dan pengembangan, selain itu SOP pengelolaan telah mencakup seluruh jenis fauna yang jarang, langka, terancam punah dan endemik, baik itu dilindungi secara regulasi pemerintah, <i>IUCN Redlist</i> maupun <i>CITES appendix</i> . Selain itu SOP pengelolaan fauna juga telah berpedoman kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Implementasi pengelolaan fauna baru sebatas inventarisasi, identifikasi dan pemantauan, pemasangan signboard, alokasi kawasan lindung, patroli, dan sosialisasi yang sifatnya masih bersifat umum belum secara spesifik teknis pengelolaan terhadap jenis-jenis satwa yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Fajar Surya Swadaya.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Masih terdapat gangguan terhadap kondisi species satwa/fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Fajar Surya Swadaya, yaitu berupa klaim lahan untuk kebun sawit, kebakaran dan masih dijumpai aktifitas perburuan satwa.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	PT Fajar Surya Swadaya memiliki dokumen/laporan yang lengkap mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin. Dokumen tersebut, yaitu: RKUPHHK 2018-2027, RKT 2019, RO, Identifikasi awal HHBK dan data sosial desa yang tersedia dalam dokumen Social Impact Assessment
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	Meknisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif yang diakomodir oleh SOP Penetapan Tata Batas Area Konsesi (FSS/SOP/PLG/016), Pemetaan dan Penanganan Konflik Sosial (FSS/SOP/CA/001), Penanganan Konflik Non Lahan (FSS/SOP/CA/010). Tata batas sudah

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		temu gelang sehingga SOP ini sudah disepakati masing-masing pihak
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	Mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat setempat dan pemanfaatan SDH di PT Fajar Surya Swadaya seperti Prosedur SOP Community investment (FSS/SOP/CA/002), SOP Ganti Rugi Tanam Tumbuh dan Tali Asih (FSS/SOP/CA/007), SOP Pembayaran Fee Kayu (FSS/SOP/CA/009, SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (FSS/SOP/CA/0011)
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Tata batas definitif konsesi di lapangan sudah temu gelang, namun masih terdapat klaim areal oleh masyarakat yang belum terselesaikan. Dengan demikian bukti tentang luas dan batas kawasan pemegang izin dengan masyarakat belum seluruhnya tersedia
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya telah mendapat persetujuan dari berbagai pihak (pemerintah, perusahaan yang berbatasan, dan masyarakat), namun di dalam areal masih ada klaim areal (konflik) yang belum terselesaikan (sebagian masyarakat belum menyetujui)
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Baik	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	Dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku di PT Fajar Surya Swadaya seperti dokumen RKT (2018-2027), RKT, RO, Laporan tenaga kerja (loka), dokumen Sosialisasi, dan Mou Tanaman Kehidupan
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	Mekanisme pemenuhan kewajiban sosial di PT Fajar Surya Swadaya tersedia lengkap dan legal berupa SOP, antara lain: SOP Program Ekonomi dan pelatihan ketrampilan (FSS/SOP/CA/003,), Program kesehatan (FSS/SOP/CA/005), SOP Ganti Rugi Tanam Tumbuh dan Tali Asih (FSS/SOP/CA/007), dan lainnya
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya memiliki bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada seluruh masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH. Kegiatan tersebut diantaranya: sosialisasi kawasan lindung, sosialisasi RKT, sosialisasi visi misi,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sosialisasi kebakaran, dan sosialisasi CSR. Namun dokumen sosialisasi CSR tidak dilengkapi dengan Berita Acara
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	Seluruh kegiatan realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dilengkapi dengan bukti yang lengkap, berupa laporan, BAP, Nota/kuitansi, dan bukti lapangan (wawancara). Kegiatan tersebut diantaranya adalah realisasi CSR (termasuk DP fee karet), kegiatan sosialisasi, Pengelolaan lingkungan, dan penerimaan tenaga kerja lokal
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	Laporan/dokumen PT Fajar Surya Swadaya terkait pelaksanaan tanggung jawab telah tersedia lengkap seperti laporan bulanan CSR, BAP CSR, Surat Perjanjian Tali Asih, Berita Acara pembayaran fee karet, dokumen sosialisasi, dan laporan RKL/RPL
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	Terdapat data masyarakat yang terlibat tergantung dan terpengaruh di PT Fajar Surya Swadaya seperti: peta sebaran desa, data karyawan lokal, dokumen HHBK, data profil desa yang tertuang dalam dokumen Sosial Impact Assesment dan lainnya
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Mekanisme peningkatan peran serta ekonomi masyarakat di PT Fajar Surya Swadaya tertuang dalam dokumen SOP Community investment (FSS/SOP/CA/002). SOP Program Ekonomi dan pelatihan ketrampilan (FSS/SOP/CA/003), SOP Program Karitatif (FSS/SOP/CA/004), SOP Pembayaran Fee Kayu (FSS/SOP/CA/009), SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (FSS/SOP/CA/0011)
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	Terdapat dokumen rencana pemegang izin mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas masyarakat seperti RKUPHHK (2018-2027), RKT 2018, RKT 2019, rencana program sosial tahun 2018 dan 2019 (dijelaskan program peningkatan ekonomi masyarakat)
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	Implementasi peningkatan peran serta dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sudah direalisasikan sebagian besar (66,70%), seperti kegiatan CSR (termasuk pembayaran DP fee tanaman kehidupan), penerimaan karyawan lokal, kontraktor lokal dan belanja kebutuhan dapur camp

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Tersedia dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak lengkap (kepada pemerintah, kepada karyawan, dan kepada masyarakat). Manfaat tersebut berupa: pembayaran PSDH, PBB, pajak lainnya, CSR (fee karet). Bukti pembayaran berupa: laporan realisasi, bukti-bukti realisasi bantuan, berita acara, kwitansi/nota, e-slip gaji, SPP PSDH, SIMPONI, wawancara di desa, dan struk rekening bank
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Baik	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Mekanisme resolusi konflik yang terdapat di PT Fajar Surya Swadaya lengkap dan jelas, sudah mengacu kepada peraturan P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 mengenai resolusi konflik. Mekanisme resolusi konflik yang dimiliki seperti SOP Pemetaan dan Penanganan Konflik Sosial (FSS/SOP/CA/001), Penanganan Konflik Non Lahan (FSS/SOP/CA/010)
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya memiliki peta konflik berupa peta identifikasi claim, Laporan Identifikasi Potensi Konflik, Progres Penyelesaian land klaim, dan matrik pemetaan potensi dan resolusi konflik yang sesuai dengan P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016. Namun dokumennya belum disusun secara sistematis dan belum dilaporkan ke instansi terkait
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT Fajar Surya Swadaya memiliki organisasi secara khusus sebagai kelembagaan resolusi konflik yang melibatkan beberapa tim internal (SDM lengkap) dan pendanaan yang cukup memadai, namun belum mendapat persetujuan dari pihak masyarakat
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Dokumen penanganan konflik yang dimiliki PT Fajar Surya Swadaya lengkap dan jelas berupa: SOP, Matrik Pemetaan, surat/laporan pengaduan, surat laporan kepolisian hingga surat perkembangan dari kepolisian. Selain itu tersedia dokumen penyelesaian klaim lahan berupa areal yang diklaim hingga pembayaran tali asih dan fee karet
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Hubungan Industrial yang ada PT Fajar Surya Swadaya telah direalisasikan seluruh melalui Peraturan Perusahaan (Periode 2018-2020), memo kebebasan berserikat, gaji karyawan sudah diatas UMK dan sarana prasarana yang memadai
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Baik	PT Fajar Surya Swadaya telah menyusun 32 rencana training pada tahun 2019 dengan jumlah peserta mencapai 343 orang. Seluruh rencana training tersebut sudah direalisasikan seluruhnya (100 %) baik secara jenis training dan jumlah pesertanya
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	Dokumen standar jenjang karir yang dimiliki PT Fajar Surya Swadaya berupa prosedur promosi (FSS/SOP/HRD/012) dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan pasal 7. Promosi karyawan sudah di implementasikan sesuai dengan prosedur seperti tersedianya form pengajuan hingga keluarnya SK
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Tunjangan kesejahteraan karyawan telah diimplementasikan seluruhnya seperti tunjangan pernikahan, tunjangan BPJS, tunjangan jabatan, THR, tunjangan lokasi dan lainnya
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen SK IUPHHK-HT, lengkap dan sah, sesuai dengan Akta pendirian perusahaan. Areal kerja PT Fajar Surya Swadaya memiliki fungsi kawasan yang sesuai dengan Peta Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur terbaruPT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen SK IUPHHK-HT, lengkap dan sah, sesuai dengan Akta pendirian perusahaan. Areal kerja PT Fajar Surya Swadaya memiliki fungsi kawasan yang sesuai dengan Peta Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur terbaru
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memenuhi kewajiban pembayaran IHPHTI sesuai dengan Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan bukti pembayaran ke nomor rekening Bank yang ditunjuk sesuai ketentuan SPP
Verifier c.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).		identifikasi terkait penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah mempunyai kelengkapan dan keabsahan dokumen RKUPHHK-HTI dan RKT Tahun 2018 dan 2019 yang dilengkapi dengan peta lampirannya.
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah membuat peta areal yang tidak boleh ditebang/kawasan lindung sesuai prosedur yang benar dan terbukti keberadaannya di lapangan
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah membuat peta blok RKT Tahun 2018 dan 2019 skala 1 : 50.000 yang telah disahkan secara self approval oleh Direktur PT Fajar Surya Swadaya dan terbukti keberadaannya di lapangan
Indikator 2.2.1. Pemegang izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI yang lengkap dan disahkan oleh Menteri Kehutanan
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah melakukan penyiapan lahan untuk penanaman, dimana volume pemanfaatan kayu alam tidak melebihi target RKT dan lokasinya sesuai dengan peta RKT.
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Seluruh kayu yang ditebang oleh PT Fajar Surya Swadaya telah di-LHP-kan oleh petugas Pembuat LHP Perusahaan secara

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<i>self assessment</i> dan terdapat kesesuaian antara nomor kompartemen di lapangan dengan yang tercantum dalam dokumen LHP.
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya menggunakan SKSHHK sebagai dokumen pengangkutan kayunya yang diterbitkan oleh petugas yang berwenang. Hasil uji petik antara rekapitulasi SKSHHK sesuai dengan kolom di LMKB.
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Tanda-tanda PUHH yang digunakan oleh PT Fajar Surya Swadaya berupa label plastik berwarna kuning yang berisi Nama perusahaan, Blok RKT, Nomor kompartemen, Nomor tumpukan, jenis kayu, ukuran dan tanda V-Legal. Selain itu terdapat tanda cat berwarna biru/hijau muda/putih yang merupakan penandaan nomor internal. Identitas yang tertera pada tumpukan kayu dapat terlacak hingga ke dokumen LHP.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah menerapkan SIPUHH Online dalam penatausahaan kayunya, secara konsisten menerapkan sistem identitas kayu yang menjamin ketelusuran kayu hingga ke nomor kompartemennya.
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya memiliki arsip SKSHHK dan lampirannya (BAP oleh P3KB) yang lengkap dan sah, tersimpan secara rapi dan mudah diakses di TPK Antara Km 0 Sepan (Logpond).
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	SPP PSDH-DR yang ditagihkan kepada PT Fajar Surya Swadaya sudah sesuai dengan volume kayu yang tertera dalam dokumen LHP yang dibuat dan disahkan oleh Pembuat

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		LHP.
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah melunasi pembayaran PSDH yang ditagihkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang tertera di SPP PSDH.
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif PSDH-DR yang dibayarkan oleh PT Fajar Surya Swadaya sudah sesuai dengan Harga Patokan untuk Kayu yang berasal dari HTI berdasarkan Peraturan yang berlaku.
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya tercatat sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar, dan izin tersebut berlaku hingga 6 September 2019.
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya saat periode Penilaian 1, melakukan pengangkutan kayu keluar pulau Kalimantan menggunakan kapal yang berbendera Indonesia.
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya memiliki S-PHPL dan kontrak sublisensi dengan PT Mutuagung Lestari terkait penggunaan Tanda V-Legal. Implementasi tanda V-Legal dilakukan pada SKSHHK dan label kayu.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen AMDAL yang lengkap terdiri dari, Laporan Laporan Utama ANDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan melalui Surat Nomor: 192/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 25

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		September 1995. Proses penyusunan AMDAL telah melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan ketentuan.
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan melalui Surat Nomor: 192/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 25 September 1995 dan dalam penyusunannya telah mengacau kepada Dokumen Dampak Penting Pada Saat Penyusunan ANDAL
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan rencana dan dampak penting yang terjadi di lapangan. Laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL yang disusun tiap semester, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan implementasi RKL dan RPL dan dapat dibuktikan bukti-bukti implementasinya di lapangan. Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester I tahun 2018 dan Semester II tahun 2019 telah dilaporkan kepada beberapa instansi terkait.
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah membuat SOP terkait K3 untuk kegiatan operasional di lapangan, dan telah tersedia penanggungjawab pelaksana K3 yaitu telah terbentuknya P2K3 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Nomor: KEP.566/2110/P2K3/PPK/DTKT/2019 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Fajar Surya Swadaya, ditetapkan di Samarinda tanggal 18 Juli 2019. Implementasi K3 di lapangan telah dilaksanakan dengan baik.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	PT Papua Satya Kencana telah memiliki berbagai peralatan K3 yang disediakan oleh perusahaan berupa alat pelindung diri (APD) yang telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan kondisi masing-masing bagian, Tabung APAR, peralatan pengendalian dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan, dan semua peralatan berfungsi dengan baik.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah mempunyai dokumen catatan kecelakaan kerja yang dimuat dalam tabel bulanan laporan kecelakaan kerja yang memuat beberapa informasi, yaitu: Nomor, Detil Lokasi, Departemen, Kontraktor, Kegiatan/Aktifitas/Bulan/Tanggal/Waktu (WITA), Week (1/2/3/4/5), Jenis Insiden, Kontak (Objek, Material, Zat, Energi), Jumlah Korban, Risk Conseq (Fatality, Lost Tme Injure, Medical Aid, Fist Aid, Near Miss, Property Damage), Loss Work Days, Bagian Tubuh Yang Cidera, Property, Unsafe Act (immediate cause), Undafe Condition (Immediate Cause), Personal Factor (Basic Cause), Job Factor (Basic Cause). Terdapat beberapa program dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menekan terjadinya kecelakaan kerja, berupa pendistribusian alat pelindung diri kepada karyawan yang beraktivitas di tempat kerja, pemasangan spanduk himbauan untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta terdapat beberapa program untuk menekan terjadinya kecelakaan kerja.
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	Karyawan PT Fajar Surya Swadaya saat ini belum memiliki serikat pekerja tetapi telah mempunyai kebijakan perusahaan secara tertulis yang membolehkan karyawan untuk membentuk dan terlibat dalam kegiatan serikat pekerja, yaitu Memo Direktur Utama Nomor: 249/FSS/ADM-HRD/INT-MM/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Fajar Surya Swadaya (Teguh Priyadi Setyawan). Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada karyawan melalui pertemuan dan ditempel di papan pengumuman.
Indikator 5.2.2.		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP) periode 2018-2020 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Tenaga Kerja RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor: Kep. 675/PHIJSK-PK/PP/V/2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Fajar Surya Swadaya, ditetapkan di Jakarta tanggal 23 Mei 2018. Ditandatangani oleh Direktur Persyaratan Kerja (Dra. S. Junaedah AR., M.M) An. Direktur Jenderal. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku dari tanggal 23 Mei 2018 – 22 Mei 2020.
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Hasil verifikasi diketahui PT Fajar Surya Swadaya maupun kontraktor tidak terdapat tenaga kerja dibawah umur. Hasil Pemeriksaan Laporan Tenaga Kerja dan pemeriksaan tenaga kerja di lokasi kerja diketahui PT Fajar Surya Swadaya sampai dengan Bulan November 2019 memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 193 orang dan karyawan harian sebanyak 438 orang.

Depok, 07 Januari 2020

No. : 021.3/SKEP-MUTU/I/2020
Lamp. : 1 (satu)
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL PT Fajar Surya Swadaya

Kepada Yth.
Direktur Utama PT Fajar Surya Swadaya
Jl. Aipda KS. Tubun Raya No. 66C Jakarta Barat 11410

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL pada PT Fajar Surya Swadaya, sebagai berikut :

No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-009
Masa Berlaku Sertifikat : 15 Desember 2018 s/d 14 Desember 2023
Ruang Lingkup :
a. SK IUPHHK-HT : Keputusan Menteri Kehutanan No. 383/Kpts-II/1997 jo No. SK. 428/MENHUT-II/2012 Tanggal 07 Agustus 2012
b. Luas : ± 61.470 Ha
c. Lokasi : Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
Tanggal Penilaian : 11-20 Desember 2019
Tim Audit : Aep Sukendar, S.Hut (Lead Auditor Bid. Ekologi dan VLK),
Asep Kurniawan, S. Hut (Auditor Bid. Prasyarat),
Wuri Pratini Hawiati, S.Hut (Auditor Produksi),
Ahmad Kosasih, S. P (Auditor Bid. Sosial)
Standar : Peraturan Direktur Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.2 dan Lampiran 2.1)
Hasil Penilaian :
a. Nilai kinerja indikator PHPL : 93,94% dengan predikat "**Baik**"
b. Standar VLK : Seluruh verifier (yang dapat dilakukan penilaian) memenuhi norma penilaian
c. CARs : -
Status Sertifikat : Tetap berlaku
Jadwal Penilaian Ke 2 : Oktober 2020

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Arhan Budiman
Direktur